

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Analisis Teologis

Penayangan film horor dipenuhi dengan hal misterius, dikarenakan dalam sajian film horor memunculkan simbol, tempat, serta para tokoh secara misterius sehingga membuat penasaran penontonya. Hal tersebut kemudian perlahan-lahan memberikan pengaruh atau dampak baik secara negatif atau positif. Alkitab telah mencatat bahwa manusia akan hidup di zaman yang modern dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat karena Tuhan telah memberikan akal dan fikiran pada manusia untuk mengerjakan segala sesuatunya dalam dunia ( *Keluaran 36:1*). Sehingga teknologi yang digunakan di zaman sekarang adalah karunia dari Tuhan yang besar tidak terlepas dari pembuatan film khususnya film horor.<sup>1</sup> Alkitab tidak menjelaskan secara gamblang tentang horor, tetapi bagaimana alkitab melihat seperti apa itu horor.

Alkitab secara tersirat membahas horor sebagai hal mistik. Mistik berarti sesuatu yang penuh misteri yang tidak bisa langsung diterima oleh fikiran mata kita. sehingga mistik ini masih bersifat rahasia dan susah ditebak.<sup>2</sup> sejalan dengan peristiwa-peristiwa dalam alkitab seperti kehadiran Allah ditengah umatnya dengan menampakkan diri-Nya sebagai nyala api di semak-semak ketika berjumpa dengan Abraham yang mau mengorbankan Ishak(Kejadian 22:2), sebagai tiang api dan tiang awan bagi bangsa israel dalam perjalanan menuju tanah Kanaan(Keluaran 13:21-22) serta peristiwa-peristiwa dalam

---

<sup>1</sup> Et.al. Staenly M. Horton, *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan* (Malang: Gandum Mas, 2011).

<sup>2</sup> William Johnston, *Teologi Mistik* (Yogyakarta: Kanisius, 2001).20

perjanjian baru yang dilakukan Yesus seperti menghidupkan orang mati, mengusir setan, mengubah air menjadi anggur. Peristiwa mistis yang dinampakan dalam alkitab adalah wujud perjumpaan Allah dengan umat-Nya untuk memperlihatkan otoritasnya sebagai pencipta.

Mistik atau horor menurut alkitab adalah sebuah keadaan yang luar biasa dan sangat sulit masuk dalam akal sehat, tetapi melalui itu ada perjumpaan manusia dengan Allah dengan cara yang misterius. Tetapi dalam konteks perfilman horor atau mistik adalah sebuah kengerian yang di penuh dengan kekacauan serta peristiwa –peristiwa buruk. Hal ini yang membuat film horor lebih dikenal sebagai suatu kengerian.

## **B. Film**

### **1. Pengertian film**

Film merupakan bagian dari seni dan sejarah peradaban manusia yang membuktikan bahwa manusia mampu untuk berfikir kreatif dalam upaya mengembangkan teknologi. Perkembangan teknologi dari masa ke masa telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia dengan menciptakan suatu media komunikasi yang membantu manusia untuk menyampaikan informasi baik itu melalui audio maupun visual.

film menjadi salah satu media praktis untuk menyampaikan informasi itu agar lebih aktual sesuai dengan realita kehidupan, karena film yang diciptakan mampu memnyampaikan informasi dengan sangat menarik karena mencangkup dua hal

penting yaitu menyampaikan audio(suara) dan visual (video).<sup>3</sup> Film adalah rangkaian imaji fotografi yang kemudian di proyeksikan kedalam layar diruang yang gelap, dimana kumpulan imaji atau gambar itu masih diam sebelum diproyeksikan kelayar melalui proyektor.<sup>4</sup> Melihat kedua defenisi itu dapat diberi sebuah kesimpulan bahwa film adalah sebuah karya seni yang berorientasi pada sistem optik, dimana gambar yang kita lihat bergerak pada dasarnya diam tetapi dengan berbagai macam proses sehingga gambar itu hidup (bergerak).

Pada awal kemunculan film pada umumnya tidak dilihat sebagai media untuk menyampaikan informasi lebih merujuk pada tayangan hiburan, sangat jelas bagaimana awal mula film ini muncul. Lumiere Brothers menjadi pencetus film , berawal dari hobbi memotret pergerakan kuda dan burung yang terbang ia mendapat inspirasi untuk bengabungkan setiap klip foto menjadi gambar bergerak yang diperkenalkan secara umum lewat bioskop keliling menggunakan proyektor buatan mereka<sup>5</sup>. Namun seiring berjalanya waktu beberapa pihak mulai memperhatikan bahwa film juga bisa menjadi media informasi dengan menyelipkan informasi disetiap tontonan.

Menikmati tayangan sebuah film di era kemunculanya penonton harus ke bioskop, karena media untuk menayangkan film masi minim dan hanya bioskop yang menyediakan itu. Tetapi sekarang tidak terlalu rumit untuk menyaksikan atau menonton film karena sudah banyak media yang mendukung antara lain HP, TV,

---

<sup>3</sup>Muhammad Ali Alfhatoni dan Dani Manesa Mursid, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 1.

<sup>4</sup> Mohammad Ariansah, "film dan Estetika," *imaji* 4 (2008): 42.

<sup>5</sup> Ayawaila G. R., "Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi," *Csinema* (FFTV IKJ PRESS, 2008).1.

Laptop dan tidak perlu lagi ke bioskop. Bioskop sekarang digunakan untuk menyaksikan tayangan film secara perdana sebelum disebar di media sosial.

Genre film sama halnya dengan jenis, tipe atau bentuk film yang mana dibuat sesuai dengan minat penonton. Genre film hadir bukan hanya karena peminatnya melainkan sebuah keragaman karakter tertentu dalam sebuah film sehingga harus dikelompokkan agar mudah dibedakan. Berikut beberapa genre film yaitu:

a. Genre film Drama

Genre film drama sangat populer di era sekarang, dimana film ini berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan para lakon (pemeran) akan berusaha menampilkannya sesuai dengan aslinya. Drama merupakan sebuah sastra yang mengkaji bagian dari hidup yang kemudian dibuat menjadi film<sup>6</sup>. Film ini dikemas untuk mengunggah hati orang yang menyaksikannya karena ada saja selipan adengan romantic di adengan yang telah ditentukan sutradara. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa sangat diminati banyak orang. Dalam kehidupan nyata beberapa adengan film drama ini dijadikan sebuah objek motivasi dalam menjalani hubungan percintaan khususnya mudah-mudi.

Setiap Negara tentunya mempunyai produksi film drama sendiri namun belum tentu menarik minat penonton, Negara yang paling sering menampilkan film drama yang mampu menarik banyak penonton ialah Negara Korea dan

---

<sup>6</sup> Ahmad Toni, "Peran Film Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan," jurnal komunikator : Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Budi Luhur Jakarta Vol.7 No.1 (2015),44.

Thailand.<sup>7</sup> Hampir setiap drama yang difilmkan berhasil mengugah hati penonton. Sedangkan di Indonesia film drama tidak banyak karena lebih banyak menonjolkan kisah hidup dibanding kisah romantis. Daya tarik film drama tergantung dari bagaimana alur film itu dikemas, apakah mengugah dan tidak monoton yang kemudian mengundang kejenuhan penonton. Jadi kesimpulan mengenai apa itu film drama yaitu suatu tayangan yang berkaitan langsung dengan kehidupan yang dikemas dengan Nuansa romantis, pelik, dan latar suasana lainnya.

b. Genre film Komedi

Genre film yang selalu mengocok perut penontonya adalah genre film dimana setiap plotnya akan membuat kita tertawa dan membuat kita bahagia. Mengapa demikian?, karena film Komedi adalah film yang menampilkan humor segar yang menghibur, sehingga banyak di cari oleh banyak orang baik dari kalangan muda maupun tua. Namun apakah hanya sekedar humor? Tentu tidak, tujuan lain dari film ini adalah mengajak penontonya untuk bisa berfikir kritis dalam melihat kehidupan sehari secara mendalam. Setiap lelucon yang ditayangkan tentunya mempunyai kritik-kritik halus biasanya kepada pemerintah dan aspek kehidupan lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Verda Ardila, "Drama Korea Dan Budaya Populer," Jurnal Komunikasi: Universitas Muhammadiyah Jakarta Vol.2 No.3 (2014),15.

<sup>8</sup> Riszky Hafiz Chaniago, "Analisis Perkembangan Film Komedi Indonesia," Jurnal of Communication(NYIMAK): Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan Universiti Kebangsaan Malaysia Vol.1 No.2 (2017),190.

c. Genre Film Horor

Genre film ini boleh dikatakan sangat diminati oleh penonton apalagi kaum muda. Bagaimana tidak, film ini menyajikan hal yang menyeramkan dan menguji Nyali dan plot filmnya, musik,alur,pemainnya yang membawa penontonya terbawa suasana. Berlatar dunia mistis yang mengerikan yang mampu membuat penontonya akan ketakutan dan memberi respon spontan dari film seperti berteriak atau pun menutup mata, semua itu tanda keberhasilan genre film ini menebar kengerian.<sup>9</sup>

d. Genre Film Adventure

Film ini menyajikan kisah-kisah penjelajahan suatu tempat yang mana didalam perjalanannya itu mempunyai misi yang harus di tuntaskan, dipadukan dengan rintangan yang penuh dengan kengerian yang membuat film ini juga banyak diminati. Asal kata adventure menunjukkan bagaimana film ini dikemas menjadi film yang dikemas dengan dunia petualangan yang penuh dengan rintangan yang kemudian mengajak penonton untuk mendalami situasi-situasi yang mencengangkan.<sup>10</sup>

e. Genre film Action

Film ini banyak diminati oleh kaum laki-laki dan sebagian kaum wanita, karena pada dasarnya film ini menyajikan aksi laga atau pertarungan yang mana

---

<sup>9</sup> Hendra Kurniawan, *Dunia Lain Di Dunia Lain (Membedakan Representasi Sosok Hantu Dalam Film The Conjuring Dan Pengabdian Setan)* (yogyakarta, 2019),4.

<sup>10</sup> Indra Wiranata Pamungkas Putra Wahyudi, "Pembuatan Film Fiksi Drama Adventure"Ragat"" (Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2019),11.

alurnya telah di atur sedemikian rupa sehingga tampak menarik . film action adalah film yang dimana menampilkan aksi laga yang diadaptasi dari kisah nyata seperti sejarah atau dari novel yang kemudian dibawah dalam sebuah film. Bagi mereka yang suka dunia laga mereka tidak akan melewatkan tayangan ini.<sup>11</sup>

## 2. Fungsi film

Film disebut sebagai media kompleks karena mempunyai berbagai fungsi yang dijabarkan sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Film menyampaikan pesan berupa fakta yang berkaitan dengan kehidupan yang dikemas dalam audio visual yang tampak hidup.
- b. Film menjadi media yang dapat mempengaruhi emosi sehingga menjadi sumber utama pelbagai opini.
- c. Film menjadi media hiburan dan usaha tiap individu yang berkecimpung di dalam dunia perfilman.

## C. Film Horor

Berbicara mengenai film horor selalu mengacu ke pada hal yang mistis,dunia yang tak terlihat, makhluk tak kasat mata, serta hal-hal yang diluar nalar. Atmosfir film horor dipenuhi dengan kengerian dan hal –hal yang menjijikan, kemudian dikemas untuk menguras emosi penontonya melalui

---

<sup>11</sup> Yeni Yuliana Kosasih Hani astuti, Sumartono, "Etika Tayangan Adengan Kekerasan Dalam Film Layar Lebar(Studi Kasus Di Film Headshot)," *Jurnal Komunikasi: Fakultas Komunilkasi Universitas Bayangkara Jakarta Raya* Vol.15 No. (2018), 138.

<sup>12</sup> Graeme Burton, *Yang Tersembunyi Di Balik Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2008),.2.

ketakutan –ketakutan serta memunculkan scene yang membuat penasaran yang didapat saat menyaksikan film itu. Walaupun menakutkan film horor bukan berarti tidak disukai, tetapi realita yang ada justru banyak yang menyukai film ini dan dijadikan film favorit setiap tahunnya<sup>13</sup>.

## 1. Genre film horor

Genre film horor adalah misteri,dan supranatural yang penuh dengan teka-teki yang mengerikan yang berbau mistis. Bahkan untuk menambah suasana yang berbeda sutradara mengangkat tema agama, dan budaya karena dari situ orang akan mulai menebak atau memberi opini mengenai film tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Contoh film horor

Pengarang film horor selalu mempunyai strategi untuk membuat filmnya tampak lebih menarik dari film lainnya. Mulai dari tampilan visual yang keren yang pastinya menyeramkan,menakutkan,dan menjijikan ditambah efek audio yang mendukung mulai dari intro film sampai endingnya. Kerap kali alur agar filmnya menarik penonton, pengarang harus mengangkat tema-tema yang memunculkan kontroversi bagi penontonya seperti film horor yang bertemakan agama, budaya, serta mitos-mitos yang dikaitkan dengan urban legend(cerita rakyat yang melegenda) namun

---

<sup>13</sup> Kurniawan, *Dunia Lain Di Dunia Lain (Membedakan Representasi Sosok Hantu Dalam Film The Conjuring Dan Pengabdian Setan*,4.

<sup>14</sup> Mursid, *Pengantar Teori Film*,55.



dalam penulisan ini akan memilih genre film horor yang tentunya berbau keagamaan khususnya Agama Kristen. Berikut beberapa film horor yang berkaitan dengan Kekristen antara lain:

a. Film horor *The Omen*

Pecinta Horor tahun 1976 silam menjadikan *The Omen* sebagai film Horor terbaik dimana *The omen* menceritakan sosok anak titisan iblis yang lahir di bumi. Film karangan Richard Donner yang menampilkan suasana kekristenan Katolik Roma yang sangat kental dan beberapa scene menampilkan isi Alkitab. Genre film *the omen* sendiri merupakan genre horor supernatural yang di adaptasi ulang oleh John Moore yang tayang di Platform Netflix. Film ini dibintangi sederet Artis ternama di antaranya Julia Stiles, Live Schreiber, Seamus Daveyfitzpatrick, David Thewlis, Predrag Bjelac, Carlo Sabatini, Bohumil Svac, Giovanni Lombardo, dan beberapa actor lainnya yang turut berperan sebagai actor pendukung. Proses produksi film ini dilakukan di Croatia dengan rumah produksi Twentieth Century Fox dan 11:11 Mediaworks.<sup>15</sup> untuk mengetahui lebih lanjut alaur film *the omen*, maka penulis mendeskripsikannya sebagai berikut:<sup>16</sup>

Pertama kali kita kan melihat scene dimana para pendeta memperbincangkan tentang kiamat berdasarkan kitab wahyu dimana pada saat itu telah terjadi sebuah peristiwa astronomi jatuhnya sebuah bintang yang kemudian dikaitkan dengan cerita Alkitab, namun setelah ditelusuri ada pertanda

---

<sup>15</sup> Yt Story, "Rangkuman Alur Cerita *The Omen*" (Indonesia: Youtube,23.), <https://youtu.be/HGgFzRukDrs> (Diakses 20 Maret 2022)

<sup>16</sup> Jhon Moore, *The Omen* (Amerika: Twentieth Century Fox dan 11:11 Mediaworks, 2006).

lain soal jatuhnya bintang itu yaitu tentang lahirnya anak titisan iblis, setelah itu scene pindah kepada keluarga yang menjadi pemeran utama film ini. Keluarga ini sepasang suami istri bernama Robert Thorn dan Katherine dimana bertepatan kejadian bintang jatuh itu sang istri ingin melahirkan. Tibah dirumah sakit sang istri melahirkan anak laki-laki namun nahas anak laki -laki itu meninggal ditambah berita buruk bahwa sang istri sudah tidak bisa melahirkan karena rahimnya rusak.

Sang suami menghadapi kenyataan itu sangat terpukul dan larut dalam kesedihan yang mendalam, namun ia tidak ingin istrinya mengetahui hal itu dan ia mau mencari solusi dan pergi bertemu Pastur Spileto untuk meminta solusi. Sang pasturpun menyarankan agar Robert mengadopsi seorang anak yang mana ibunya telah meninggal, anak itu bernama Damien, sang suami pun mengadopsi anak itu tanpa sepengetahuan sang isteri. Lima tahun kemudian keluarga itu pindah ke Inggris karena tugas ayahnya sebagai. Namun nahas serangkaian kejadian mengerikan mulai menghampiri keluarga itu yang mana peristiwa itu selalu berkaitan dengan Damien. peristiwa aneh pertama yang ditampilkan film ini adalah peristiwa bunuh diri asisten rumah tangga keluarga itu bertepatan hari ulang tahunnya yang ke lima tahun, serta kemunculan misterius asisten rumah tangga yang bernama Mrs.Baylock dan anjing hitam yang kemudian menjadi peliharaan Damien.

Hari-hari berikutnya Damien semakin menunjukkan bahwa dia bukanlah anak yang baik, dimasa kecilnya ia sudah anti dengan Gereja daan tidak suka

dengan apapun yang berkaitan dengan Gereja, ditambah scene dimana hewan – hewan di kebun binatang takut kepada Damien. Katherine pun melihat hal itu mulai menjaga jarak kepada Damien dan menaruh curiga siapa sosok anak ini. Lalu kita akan diperlihatkan scene dimana Father Brennan menghampiri Robert untuk memberi tahu bahwa Damien bukanlah anak manusia melainkan anak iblis yang menjelma menjadi sosok anak manusia dan memberitahu bahwa istrinya mengandung anak ke dua tetapi akan di halangi Damien untuk lahir ke dunia, tapi malapetaka terjadi kepada Father Brennan ditemukan tewas terusuk puncak gereja sama persis foto yang diperlihatkan sebelumnya dan ketika ingin mengevaluasi tibah-tibah terjadi badai.

Scene berikutnya memperlihatkan kejadian dimana Katherine keguguran sesuai dengan perkataan father Brennan. Peristiwa itu menjadikan Katherine semakin curiga dengan Damien dan meminta kepada suaminya untuk menyelidiki siapa Damien sebenarnya. Namun, proses itu tidak mudah karena rumah sakit tempat Damien lahir mengalami kebakaran dan berkas seputar Damien pun lenyap. Tapi kedua pasangan suami isteri ini tidak putus asa untuk mencari informasi tentang Damien hingga ada sebuah petunjuk dimana mereka harus bertemu Father Spileto.

Pasangan suami isteri ini sangat bersedih karena Father Spileto tidak sesuai dengan dugaan mereka, ia melihat penderitaan Father Spileto yang hanya melihat dengan sebelah matanya dan sebagian tubuhnya telah mati dan tidak dapat berbicara. Namun pada akhirnya mereka menemui titik terang bahwa serigala

yang mereka temui adalah ibu Damien dan tengkorak anak disebelahnya adalah anaknya yang pertama yang telah gugur. Dan salah satu cara untuk menyingkirkan demian adalah membunuhnya. Di akhir cerita bukan Damien yang mati melainkan kedua pasangan suami isteri itu, dan Damien menemukan keluarga baru yang mengadopsinya.

Film ini sangat cocok dijadikan sampel dalam skripsi ini karena apa yang ditampilkan semua berkaitan dengan kekristenan dan berbagai simbol –simbol dalam gereja yang di kaitkan dengan simbol santanisme serta angka 666 yang begitu sensitif bagi orang awam yang melihatnya tentunya anak remaja salah satunya.

b. Film horor *The Unholy*

Film horor kontroversial di tahun 2021 karapan sutradara Evan Spiliotopoulos ini mengundang banyak kecaman karena sosok yang ditampilkan ialah Bunda Maria. Tentu kecaman itu berasal dari pemeluk agama katolik dan sebagian agama lainya. Mereka melihat poster di film itu melecehkan Bunda Maria Tokoh terkenal dalam agama Katolik meskipun itu bukan tujuan dari film itu. Tapi sutradara merasa senang karena hal itu banyak yang penasaran dan menonton tayangan film ini. Film *The Unholy* ini rilis pada tahun 2021 kemarin, diproduksi oleh Screen Gems dan Ghost house Pictures yang diperankan actor dan aktris terkenal yaitu Jeffrey Dean Morgan, Katie Aselton, dan Cricket Brown dan beberapa actor dan aktris pemain sampingan bergenre Horor,Supernatural

yang dikemas berlatar Gereja Tua yang berpadu dengan Alam dan satu pohon tua yang menambah suasana horor.<sup>17</sup> Penulis mendeskripsikan alur cerita film *the unholy* sebagai berikut:<sup>18</sup>

Film ini menceritakan Alice (Cricket Brown) yang merupakan orang yang dipakai iblis untuk memikat orang untuk menyerahkan imanya. Mengapa Alice yang terpilih? Karena dari silsilah Alice dia anak penyihir Jahat yang menyembah Iblis dan berhasil dibunuh dan konon arwah dari penyihir itu terperangkap dalam boneka porselen yang dipecahkan Gerry (Jeffrey Dean Morgan).

Alice adalah anak tuna rungu dan tuna wicara, yang mengakibatkan dirinya susah berinteraksi dengan orang lain, dan menghabiskan harinya mengurus pamanya yaitu pendeta Hagan (William Sandler). Kisah ini dimulai ketika Gerry menghancurkan boneka porselen tempat arwah wanita itu terjebak. Alasan Gerry menghancurkan boneka itu karena pekerjaan jurnalisnya yang ingin menerbitkan berita, ia tidak menyangka akan terjadi petaka atas kecerobohnya.

Waktu perjalanan pulang ke kota di malam hari, ia bertemu wanita di tengah jalan menghalangi jalannya, dan disitu hampir saja dia hampir celaka akibat banting setir untuk menghindar. Kemudian Gerry pergi mengecek wanita itu tetapi apa yang dilihatnya membuat dia bingung dan bertanya-tanya, sedang apa dia berlutut dan menyembah di pohon yang ia tempati. Secara tidak sadar disinilah arwah iblis itu merasuki wanita itu, dia adalah Alice anak dari penyihir

---

<sup>17</sup> Auto Cinema, "Alur Film The Unholy 'Ketika Iblis Menjadi Tuhan Dan Disembah'" (Indonesia: Youtube, 2021), <http://www.youtube.com/channel/UCJ1-CIXXqNsZUdZVOnoemtg> (diakses 20 Maret 2022).

<sup>18</sup> Evan Spiliotopoulos, *The Unholy* (Amerika Serikat: Screen Gems dan Ghost House Pictures, 2021).

jahat itu. Sewaktu Gerry menegur Alice dia langsung pingsan dan Segera membanya ke dalam Pastori Gereja, setelah Alice siuman ia kembali pulang atas bantuan kenalnya yaitu Natalie (Kattie Aselton). Di lain waktu Gerry kecewa dengan hasil beritanya yang pertama mengenai "jimat peternakan" maka ia mencari topic yang lebih menantang dan siapa sangka yang menjadi objek beritanya Alice dengan mengatakan di beritanya " gadis tuna rungu dan tuna wicara sembuh tiba-tiba". Dikemudian hari hal itu terjadi Alice sembuh total bisa bicara dan mendengar tiba-tiba setelah ia bertemu Maria perawan suci di pohon tua tempat Gerry menghancurkan boneka itu. Siapa sangkah lewat peristiwa itu iblis juga memakai Gerry dengan memberikan apa yang ia mau tanpa Gerry sadari.

Melihat berita Gerry menjadi nyata membuat orang penasaran setengah mati, sehingga dari segala penjuru datang untuk menemui Alice si wanita yang diberitakan yang mendapat mujizat dari Bunda Maria. Pendeta Hagan yang melihat orang banyak didepan Gereja hanya bisa berkata " jangan berharap apapun Alice tidak berada di disini" namun Alice menampakan dirinya dan berbicara kepada mereka yang kemudian membuat porang terpukau. dan melihat Alice seakan melihat Bunda Maria, ia juga menyembuhkan anak yang lumpuh sejak lahir yang juga datang.

Berita pun viral dan membuat Gerry sangat senang, namun ia juga merasa terganggu karena sosok bertudung yang selalu menghantuinya ketika ia mau membahas tentang Mujizat Perawan Maria dan hawa jahat yang Gerry rasakan

ketika makhluk itu muncul dan ia penasaran mengapa hal itu terjadi padanya. Ia juga curiga mengapa Alice hanya mau berbicara kepadanya dan tidak mendengar wartawan lain sewaktu wawancara. Seiring berjalanya waktu banyak pendeta lain yang juga curiga dengan mujizat dari Alice karena setiap orang beribadah di dalam gereja ia selalu angkat bicara dan membuat mujizat, dan serta berkhotbah di pohon tua dekat pekarangan Gereja oleh sebab itu orang membuat chapel di situ dan beribadah dan melupakan gereja utama.

Ketika Pendeta Hagan berjalan-jalan mengitari chapel itu, betapa terkejutnya dia menemukan boneka porselen yang ia ketahui sebagai tempat arwah penyihir jahat disitu ia sadar bahwa apa yang diterima Alice adalah tipu muslihat dari sang iblis untuk mengambil jiwa setiap orang yang percaya kepada Alice dan Gerry. Pendeta Hagan melawan walaupun pada akhirnya ia mati dibunuh iblis itu. Dengan segerah iblis itu memanfaatkan Alice dan menyuruh melakukan ibadah. Siapa sangka ibadah yang dimaksud adalah ibadah penyerahan jiwa. Namun Gerry tidak lagi di perhamba oleh iblis yang menyamar sebagai Bunda Maria itu karena ia mendapat titik terang mengenai sosok itu. Tepat tempat dimana pendeta Hagan dibunuh

Gerry akan Menghentikan iblis itu untuk mengambil jiwa orang yang berdoa di chapel iblis itu maka ia meminta bantuan kepada Natalie. Natalie berusaha membubarkan ibadah terlarang itu walaupun ia dikecam banyak orang. Namun usaha yang kuat dengan Gerry maka ia berhasil menyadarkan Alice dan menyakinkan Alice bahwa Maria yang ia lihat bukanlah Maria yang

sesungguhnya melainkan Iblis yang mau mengambil jiwa semua yang percaya kepadamu dan berdoa kepadanya. Mendengar itu Alice setengah sadar berusaha melawan si iblis itu, siapa sangkah dia berhasil dan mengatakan sesungguhnya dan terjadilah kengerian seketika pohon tua itu mengeluarkan api dan membakar salib yang ada disitu, orang yang sadar berhamburan keluar chapel. Iblis itu marah dan melemah karena dia tidak berhasil mengambil jiwa orang itu dan sebagai gantinya ia mengembalikan kondisi Alice sebagai tuna rungu dan tuna wicara dan anak yang disembuhkan kembali lumpu. Disitu mata semua orang bahwa iblis sangat mudah menipu manusia. Alice dan Gerry berusaha melawan Iblis itu, sewaktu Gerry hampir terbunuh Alice pasang badan untuk melindungi Gerry dan apa yang terjadi kutukan iblis itu kembali ke dirinya dan seketika iblis itu lenyap. Karena ada sumpa iblis bahwa keturunannya yang akan melenyapkannya dan Alice adalah keturunannya. Namun, Alice berbeda ia tidak seperti ibunya yang jahat. Jadi di akhir film Alice kembali seperti dulu lagi, namun dia bisa hidup bahagia tanpa harus menyesatkan banyak orang. Jika kita menonton film ini kita kan terbawa suasana Karena dikemas begitu sederhana tanpa scene jumpscare yang terlalu banyak. Apa yang membuat film ini menjadi salah satu sampel dari skripsi ini iyala kita melihat sosok Maria yang dipakai Iblis untuk menghasut banyak orang banyak serta menampilkan suasana gereja yang juga bisa dipakai juga oleh Iblis untuk menyesatkan orang.



c. Film horor *The Conjuring 2: The einfield poltergeist*

Film ini diadaptasi dari kisah nyata keluarga Penny Hudgson di Inggris utara yang kemudian difilmkan dibawah garapan sutradara James Wan, diperankan oleh aktor dan aktris yang bertalenta yaitu Vera Farmiga, Patrick Wilson, Madison Wolfe, Frances O'cornor, dan Luran Esposito diproduksi oleh atomic monster production, new line cinema, dan the safran company. film ini menampilkan beberapa scene yang tentunya akan membuat kita bertanya karena dikemas penuh dengan teka-teki misteri yang sekaligus menguncang iman dan adrenalin. Adapun alur cerita film *The Conjuring 2: The einfield poltergeist* sebagai berikut:<sup>19</sup>

Pertama kali menonton film ini akan ditampilkan bagaimana Ed dan Lorraine mengusust kasus pembunuhan misterius satu keluarga Luts di kawasan Amityville. Lorraine yang mempunyai kemampuan masuk dalam dimensi dunia mistis menemukan fakta mengerikan dibalik pembunuhan itu, salah satu keluarga Luts dirasuki demonic dan dimana demonic itu memperlihatkan kematian ed sebagai akibat mereka campur tangan melawan demonic itu alhasil Lorraine berteriak histeris dan kembali ke dunia manusia dan meberitahukan semua peristiwa itu sehingga kasus itu dinyatakan selesai.<sup>20</sup> Di scene berikutnya menampilkan keluarga Peggy Hodgson yang diprankan oleh Frances O'Connon dan keempat anaknya yaitu Margareth yang diperankan oleh Lauren Esposito,

---

<sup>19</sup> James Wan, *The Conjuring 2: The Enfield Poltergeist* (Inggris: Atomic Monster Production, New Line Cinema, The Sarfan Company, 2016).

<sup>20</sup> Cinema Clips, "*The Conjuring 2 Train Scene*" (Inggris: Youtube, 2016), (diakses 20 Maret 2022)

Janet yang diperankan oleh Madison Wolfe, Billy yang diperankan oleh Benjamin Haigh dan paling bungsu yaitu Jhonny yang diperankan oleh Patrick McAuley. Dalam kisah conjuring 2 ini memperlihatkan kepada kita kuasa demonic yang mengganggu keluarga Hodgson. Namun, segala gangguan itu mulai tersebar di seluruh Inggris namun banyak yang tidak percaya meskipun dua kesaksian polisi. Tetapi media mulai mencari kebenaran dan mulai mewawancarai Janet dan betapa kagetnya para media itu karena yang berbicara dalam tubuh Janet bukanlah Janet melainkan Billy Wilkins yang merupakan hantu di tempat rumah kediaman Hodgson. Pihak gereja yang mendengar peristiwa itu langsung menghubungi Lorraine dan Ed karena pihak gereja tidak mampu menghadapi masalah itu. Ed dan Lorraine pun berangkat dan menginap di rumah Hodgson. Maka dimulailah kejadian-kejadian yang mengerikan di rumah itu. Seperti Janet yang kerasukan yang membuat keluarga yang lain harus menginap di rumah tetangganya

Mengusut siapa demonic yang berkuasa dalam rumah Hodgson, sehingga mereka menemukan fakta bahwa Billy dipakai demonic sebagai pion untuk mengacau penglihatan Lorraine. Ketika Lorraine mengetahui itu maka ia segera kembali menyelamatkan Keluarga itu dan mendapati Janet yang sudah dikuasai demonic, pada waktu itu Lorraine belum mengenal nama demonic itu tetapi ia ingat bahwa ia pernah mencatatnya dalam Alkitab. Suasana di scene ini sangat mencekam karena Janet terkurung didalam kamar dimana dia selalu kerasukan. Ed menyusul Janet, seketika itu sebuah petir menyambar pohon di

samping rumahnya, Lorraine yang melihat itu sangat histeris karena sama persis dengan penglihatanya. Maka ia dengan cepat-cepat mencari nama demonic itu lewat coretan di Alkitabnya. Demonic itu adalah valak, Lorraine pun menyusul Ed dan Janet. Sampai dikamar ia melihat bahwa salib yang di pasang sebagai pelindung itu tidak berpengaruh kepada valak dan mengubah salib itu menjadi terbalik tanda dimana valak yang berkuasa atas mereka. Lorraine mencari kelemahan valak ditengah suasana genting itu, ia tahu bahwa ia harus melepas kutuk kepada demonic itu dengan menyebut namanya. Lorraine langsung memberi kutuk kepada demonic itu dengan berkata “aku tahu namamu, kau adalah Valak si Iblis pengutuk, anak dari ular, maka dalam nama Anak,Putra,dan Roh Kudus kukutuk kau kembali ke neraka” Alhasil Valak pun kalah.<sup>21</sup>

### 3. Simbol –simbol dalam film horor

Penayangan sebuah film horor selalu menampilkan simbol –simbol yang selalu penuh teka-teki yang dimana membawa penontonya untuk mengkaji makna sesungguhnya dari simbol yang di tampilkan. Dalam menganalisis simbol-simbol dalam sebuah film penulis menggunakan kajian semiotika Roland Barthers yang mengkaji setiap tanda-tanda berupa gambar,simbol atau suara dalam tayangan film untuk mencari makna hal itu ditampilkan<sup>22</sup> Berikut simbol-simbol yang sering ditampilkan dalam dalam film horor:

---

<sup>21</sup> Wan, *The Conjuring 2: The Enfield Poltergeist*.

<sup>22</sup> Asnat Riwu dan Tri Pujiati, “Analisis Semiotika Roland Barthers pada film 3 dara (Kajian semiotika),” *Deiksis: program studi sastra Indonesia universitas Pumalang*, Vol. 10, No. 32 (2018): 212.

d. Salib terbalik

Berbicara mengenai salib tentunya mengarah pada agama kristen. Sebagai orang kristen tentu paham tentang lambang salib dimana salib adalah lambang pembebasan atau kemenangan atas terbebasnya manusia dari belenggu dosa, melalui peristiwa penyaliban Yesus dan hal ini juga ditekankan oleh Rasul paulus bahwa salib Kristus adalah hal yang bermakna bagi kehidupan orang kristen (1 Korintus 1:12-19).<sup>23</sup> Tetapi hal ini menjadi paradoks dalam film horor ketika salib itu disajikan dengan posisi terbalik.

Salib terbalik dalam film horor menandakan lambang setan atau iblis ini di perlihatkan pada setiap scene salib terbalik yang dimana akan ada kemunculan sosok mistis seperti setan dan iblis. Hal ini membuktikan bahwa salib terbalik merupakan lambang setan yang berlawanan dengan ajaran agama kristen dalam memaknai salib.<sup>24</sup>

Pandangan kekristenan memaknai salib terbalik justru berbeda dengan konteks satanisme. Dalam kekristenan melihat bahwa salib terbalik merupakan simbol dari ketaatan, kehormatan, cinta kepada Yesus kristus hal ini didasari dari kisah Rasul petrus yang meminta disalibkan terbalik sebagai rasa hormatnya kepada Yesus kristus, karena ia tidak layak menyamai Dia yang menyelamatkan

---

<sup>23</sup> David Eko Setiawan dan Dwiati Yulianingsi, "Signifikasi Salib bagi Kehidupan Manusia Dalam Teologi Paulus," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 2, no. 2 (Desember 2019): 238.

<sup>24</sup> Yanti Kusuma Dewi, "Simbol-simbol satanisme dalam perspektif teori simbol Ernst Cassirer," *jurnal filsafat* 19, no. 1 (April 2009): 63.

umat manusia.<sup>25</sup> Hal ini jugalah yang melandasi aliran satanisme menjadikan salib terbalik sebagai wujud pertentangan dan hinaan bagi kekristenan sehingga dalam penayang film horor menampilkan setan atau iblis karena iblis adalah musuh utama manusia( 2 Korintus 2:5-10).<sup>26</sup> Namun sangat disayangkan bahwa pemaknaan salib terbalik sebagai simbol setan lebih kuat dibandingkan sebagai lambang dari kesetiaan atau rasa hormat kepada Kristus.

e. Simbol Jimat

Berbicara mengenai jimat maka merujuk pada praktik okultisme dimana seseorang percaya kepada suatu benda yang dipercaya dapat membantu manusia untuk mencapai Tujuanya. Dalam penyajian jimat dalam film horor sangat menarik dimana yang menjadi jimat bukan hanya benda- benda mistik seperti *pentagram, hexogram, ankh* atau benda mistis lainnya.<sup>27</sup>

Alkitab dan salib dalam film horor menjadi sebuah jimat untuk melakukan pengusiran setan tetapi justru hal ini bertentangan dengan apa yang dilakukan Yesus dan murid-muridnya, mereka mengusir roh jahat bukan menggunakan jimat melainkan menggunakan iman kepercayaan mereka dalam Kristus bahwa mereka lebih tinggi kedudukannya dibanding roh-roh jahat (Lukas 10:17). Hal menggunakan jimat sebagai perlidungan sangat ditentang oleh kekristenan, karena merupakan wujud dari ketidak taatan kepada ajaran Kristus.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Dewi, "Simbol-simbol satanisme dalam perspektif teori simbol Ernst Cassirer."62.

<sup>26</sup> Dewi, "Simbol-simbol satanisme dalam perspektif teori simbol Ernst Cassirer."62.

<sup>27</sup> Ferdy Godjali, *Menghancurkan Kerajaan Iblis Dalam diri* (Yogyakarta: Andi, 2011).213.

<sup>28</sup> Godjali, *Menghancurkan Kerajaan Iblis Dalam diri*.214.

f. Simbol pemujaan

Pemujaan di anggap sebagai ritus penghormatan kepada sosok dewa atau sosok mistis yang dianggap sebagai Tuhan. Dalam pemujaan sendiri dilakukan dengan melakukan pengorbanan dan juga berbagai mantra atau simbol yang sakral yang harus di hadirkan dalam proses pemujaan tersebut.<sup>29</sup>

Kebanyakan orang melihat pemujaan memiliki kemiripan dengan peribadatan tetapi yang perlu ditinjau bahwa pemujaan selalu merujuk pada dewa-dewa atau makhluk- makhluk mistis seperti setan atau iblis sedangkan peribadatan merujuk pada Allah saja tidak membutuhkan mantra untuk menghadap padanya melainkan kesiapan diri tiap individu. Dalam scene film horor menampilkan beberapa simbol pemujaan terhadap setan dengan menghadirkan simbol ankh dan exhogram dan juga salib terbalik.

Satanisme sangat dikenal masyarakat sebagai aliran sesat atau agama sesat yang selalu dikaitkan dengan pemujaan meskipun demikian penyebaran aliran ini berkembang begitu pesat seiring dengan perkembangan zaman. Satanisme merupakan ajaran sesat karena yang mereka percayai setan adalah Tuhan yang menurut mereka layak sembah.<sup>30</sup> Dalam kepercayaanya setan yang di sembah iyalah *Lucifer* yang diterjemahkan dari bahasa latin dari kata "*lux/luccis*" yang artinya "pembawa cahaya" dan dalam Alkitab disebut sebagai "bintang fajar" yang

---

<sup>29</sup> Ferdy Simanjuntak dan Evans Dusep Donggoran Ceria, "*Kajian Teologis Ritual Nyagahatn dalam perspektif penyembahan Menurut Alkitab,*" Real Didache: Jurnal Teologi dan pendidikan Agama Kristen, Vol. 5, No. 1 (Maret 2020): 98.

<sup>30</sup> Faidillah Rijani, "*Gereja Setan Dan Propogandannya Dalam Dunia Hiburan,*" Studia Insania Vol.1, No. 2 (Oktober 2013): 134.

dikatakan telah jatuh dari langit karena menentang kehendak Allah (Yesaya 14:12).<sup>31</sup>

Aliran satanisme dikenal sebagai penentang ajaran kristiani karena beberapa simbol dari kekristenan ditiru mereka dan dijadikan paradoks untuk menentang, menghujat, serta mau menyaingi Yesus sang juru selamat.<sup>32</sup> Hal ini menjadikan setiap orang awam tentang kekristenan ketika menonton film horor dan melihat lambang satanisme, tentunya akan mengaitkannya dengan kekristenan karena penyajian film horor tentang keberadaan satanisme sangat meyakinkan. Tentu ini akan menjadi tantangan untuk anak remaja dalam masa perkembangan iman mereka .

Penyangan film horor kurang pas jika tidak menampilkan sosok setandan iblis atau sosok mistis lainnya. Iblis dan setan merupakan dua subjek berbeda tetapi dalam film horor kedua sosok ini tidak jauh berbeda. Dalam Alkitab dijelaskan bahwa iblis adalah sosok yang ingin selalu menentang Allah dan ia adalah penghulu setan<sup>33</sup> sedangkan setan adalah kaki tangan iblis yang juga melawan Allah (Wahyu 12:9).<sup>34</sup> Iblis dan setan sama-sama mempunyai tugas yaitu menghancurkan manusia dengan cara membujuk untuk melawan Allah dengan menyebarkan permusuhan, tipu muslihat serta menghalangi manusia untuk dekat dengan Allah dengan menggunakan cara apapun. Ketiga film horor yang telah dipilih untuk di analisis oleh penulis juga menjelaskan tentang pekerjaan iblis dan setan terhadap manusia.

---

<sup>31</sup> Rijani, *"Gereja Setan dan Propogandannya Dalam Dunia Hiburan."*134.

<sup>32</sup> Rijani, *"Gereja Setan dan Propogandannya Dalam Dunia Hiburan."*134.

<sup>33</sup> Albertus Purnomo, *Iblis Dalam Alkitab* (Yogyakarta: Kanisius, 2012).9.

<sup>34</sup> Purnomo, *Iblis Dalam Alkitab*.9.

Kehadiran dan kuasa iblis dalam film horor ditampilkan sangat luar biasa mereka muncul dimana saja dan bisa memakai siapa saja untuk dijadikan kaki tanganya dengan dan ini sesuai dengan apa yang dikatakan Alkitab bahwa mereka seperti singa yang mengaum-aum untuk mencari orang untuk ditelan (1 Petrus 5:8-12). Maka tidak heran jika dalam film horor, remaja melihat bahwa sosok hamba Tuhan seperti pendeta/pastor/biarawati dipakai iblis untuk menjebak manusia dan hal ini dilihat remaja sebagai hal yang tidak seharusnya terjadi. Kemudian Gedung gereja serta tempat ibadah lainnya menjadi tempat mereka sering memunculkan diri, remaja yang melihat itu menjadi tanda tanya besar dimana seharusnya Rumah Tuhan tidak bisa dikacaukan iblis.

#### **D. Dampak film horor**

Segala sesuatunya yang diciptakan dan dikembangkan manusia tentu memberi dampak, baik itu dampak negatif atau dampak positif. Begitupun dengan film, khususnya film horor. berikut dampak positif dan negatif Film horor:

##### **1. Dampak negatif**

Adapun dampak positif film horor, sebagai berikut:

###### **a. Gangguan emosional**

Perilaku gemar menonton film horor mempengaruhi emosional setiap individu terkhusus pada remaja yang dalam masa perkembangan. Emosi remaja yang terganggu akan mempengaruhi pola pikir akibat dari sugesti- sugesti yang mengganggu pikiran remaja. seperti contoh banyak remaja yang setelah menonton



film horor mereka mulai takut sendirian, susah tidur , dan selalu paranoid membayangkan apa yang ada dalam film horor ada dihadapannya.<sup>35</sup>

b. Adanya sinkritisme aliran kepercayaan.

Sebagian orang kristen ketika menonton film horor hanya karena ingin mengisi waktu luang, hobby atau sekedar ikut trend. Tanpa disadari banyak hal tersirat dalam film tentang ajaran-ajaran di luar kekristenan yang selalu menarik perhatian khusus seperti ajaran okultisme. Dalam penayangan film horor sering terjadi sajian dimana okultisme dan kekristenan adalah satu inilah yang kemudian dinamakan sinkritime. Sinkritisme yang di maksud disini adalah mempercayai simbol keagamaan sebagai jimat yang menyelamatkan dan perlahan –lahan pandangan ini mengeser otoritas kristus sebagai pelindung dan penyelamat. Contohnya menjadikan salib sebagai perlindungan begitupula dengan Alkitab.<sup>36</sup> Tentu ini adalah jebakan di zaman sekarang yang digunakan iblis untuk mengeser iman kepercayaan remaja dan kemudian tidak mengenal secara jelas karya penyelamatan Yesus.<sup>37</sup>

Salib merupakan identitas penting yang ditekankan paulus karena melambangkan pengorbanan kristus untuk menebus dosa, begitupun dengan salib terbalik yang telah menjadi lambang kestaian seorang martir Kristus dalam mengabarkan injil Kristus. Tetapi dalam penayang film horor salib yang terbalik

---

<sup>35</sup> Suhendra Iskandar, "Pengaruh Perilaku Gemar Menonton Film Horor terhadap Gangguan Emosional Anak Menjelang Usia Baligh di SDN 11 Limboto," *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1 (Mei 2020): 41.

<sup>36</sup> Surya Kusuma, *Okultisme antara Budaya Vs Iman Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2010).149.

<sup>37</sup> Jekoi Silitonga, *Membongkar Kedok Iblis* (Yogyakarta: Andi, 2011):hlm-164.

bukan lagi bukan lagi demikian melainkan sebagai lambang setan yang kemudian di yakini oleh penontonya termaksud Remaja sehingga perlahan-lahan mengeser iman kepercayaannya melalui simbol-simbol ini.<sup>38</sup>

c. Mudah berfikiran negatif dan Tidak Logis

Orang yang cenderung sering menonton film horor akan cenderung berfikiran negatif dan tidak logis dikarenakan mereka akan menjadi lebih sensitif. Apa yang mereka lihat dalam film horor akan mereka bawa dalam kehidupan nyata. Hal ini memicu mereka untuk tidak berfikir logis sehingga mereka jika melihat bayangan saja, simbol, atau gambar tertentu akan menjadi penakut. Hal ini bukan hanya berdampak pada penonton tetapi pada orang disekitarnya.<sup>39</sup>

## 2. Dampak Positif

Adapun dampak positif film horor, sebagai berikut:<sup>40</sup>

a. Menjadi media hiburan

Sebagian orang memilih menonton film untuk menghilangkan stres sehingga film horor dijadikan sebagai media hiburan tersebut. Tayangan film horor telah menjadi media hiburan karena sajian filmnya yang menarik serta tidak membosankan. Film horor selalu memicu adrenalin penontonnya sehingga tidak terlalu membuat orang merasa bosan, bukan itu saja film horor mengajak penonton untuk menebak setiap alur cerita

---

<sup>38</sup> Dewi, "Simbol-simbol satanisme dalam perspektif teori simbol Ernst Cassirer." 63.

<sup>39</sup> Riska Putri Ayuning, Dkk. "pengaruh Film Horor Terhadap Perkembangan dan Emosional anak," *jurnal kajian Gender dan Anak*, Vol. 5, No. 1 (2021): 23.

<sup>40</sup> Nurmala K. Pandjaitan Nando, "Hubungan Antara Perilaku Menonton Film dengan Perilaku Agresi Remaja," *sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 6, No. 1 (2012): 18.

Mereka yang telah mencapai tujuan untuk menghilangkan stres dengan menonton film horor tentunya akan membuat pikiran mereka lebih rileks, namun tidak semua penonton juga merasakan ini ketika selesai menonton film

b. Menjadi media informasi

Melalui penayangan film horor banyak hal yang disampaikan kepada penonton sehingga hal ini akan menjadi wadah mereka memperoleh informasi alternatif lainnya. Seperti halnya informasi seputar simbol-simbol atau aliran-aliran kepercayaan lain yang di tampilkan dalam penyajian film horor.

c. Media olah Pikir

Sajian-sajian kontroversial yang ditayangkan film horor tentu akan lebih mudah mempengaruhi cara pandang seseorang sehingga akan mengarahkan penontonya membangun paradigma-paradigma yang salah. Namun, disisi lain film horor akan membuat penikmatnya lebih kritis menyikapi apa yang ditampilkan sehingga mereka bukan hanya berpandangan negatif tetapi menjadi lebih kritis tentang ajaran-ajaran yang ditampilkan dalam penayang film horror.

## **E. Iman Remaja**

### **1. Iman**

Kerap kali kita sering menjumpai orang yang sering mempertanyakan seberapa besar imanmu kepada Tuhan, apakah lantas setiap orang akan membangun persepsi bahwa iman itu bisa dilihat, diraba, kemudian diukur. Tetapi iman pada umumnya

sesuatu kepercayaan atau keyakinan sebagai umat beragama<sup>41</sup>. Tentu kita setuju mengenai pengertian iman ini, dimana iman menyangkut soal kepercayaan dan keyakinan kita yang tentunya ditujukan kepada Tuhan

Iman bukanlah sesuatu bisa dilihat tetapi iman dapat dimiliki, tetapi iman kemudian juga sesuatu yang mudah berubah karena individunya tidak bisa mempertahankannya. Jika iman berbicara tentang kepercayaan dan keyakinan tentu akan menghadirkan perbedaan antar agama dan untuk melaraskannya tentu hal yang mustahil. Itulah mengapa pentingnya mengenal iman kita secara intim, tentunya dalam konteks iman Kristen. Umat Kristen percaya bahwa Yesus itulah Tuhan dan Juru selamat dan Dialah satu-satunya Tuhan sehingga yang menjadi pondasi iman Kristen ialah Yesus Kristus.

Iman dalam perjanjian lama berasal dari kata kerja "Aman" yang berarti "memegang teguh" jadi diberikan sebuah penjelasan mengenai konteks dalam perjanjian lama bahwa iman seperti sebuah janji yang harus dipegang teguh dan jangan diingkari sehingga janji dapat dipercaya. Tentu ini yang Allah perlihatkan dalam Alkitab janjinya kepada umat-Nya. Kemudian dalam perjanjian Baru ditekankan Dasar kepercayaan iman Kristen yaitu melalui karya penyelamatan Yesus Kristus di kayu salib dimana kita mengimani bahwa Dialah Tuhan dan juru selamat satu-satunya bagi orang percaya yaitu pengikut Kristus.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Andrianto, "Implementasi Komunikasi Edukatif dalam Panduan Iman, Ilmu dan Amal Studi Pembelajaran PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta," *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* Vol.3 No. (2019): 99.

<sup>42</sup> Riniwati, "Iman Kristen dalam Pergaulan Lintas Agama," *Jurnal Simpson:STT Simpson Unggaran* (Desember 2020.): 25.

## 2. Remaja

Remaja menjadi penerus Gereja bukanlah hal yang tabuh dan patut disepelihkan, melainkan menjadi hal vital bagi gereja itu sendiri. Karena masa remaja merupakan masa peralihan yang belum bisa mengendalikan segala aspek dalam dirinya. Masa remaja adalah sebuah proses perkembangan untuk mencapai kematangan mental maupun emosi. Dalam masa itu remaja selalu mengisi kesehariannya dengan mencari hal baru yang didorong rasa ingin tahunya sehingga apa yang mereka lihat dan mengairahkan maka akan melakukannya sehingga hal itu berhasil mempengaruhai.

Bimbingan dari orang tua atau dari pihak gereja sepenuhnya mengambil alih untuk mengarahkan dan menuntun mereka agar tidak jatuh dalam perkembangana zaman sekarang. Di zaman sekarang dunia itu sudah sempit segala sesuatu sudah tersedia dan mudah di temukan itu semua dampak dari perkembangan teknologi, salah satu hal yang sangat berpengaruh pada remaja adalah tontonannya.

Lewat tontonan banyak hal yang mereka temukan yang mana mengungah hati mereka untuk percaya dan tentunya membawa pengaruh kepada iman kepercayaan kepada kristus sehingga sangat penting untuk meningkatkan kualitas iman mereka ke tahap yang lebih tinggi dimasa peralihan mereka .<sup>43</sup>

## 3. Tahap-tahap perkembangan iman menurut James W.Fowler

James fowler mendeskripsikan iman sebagai suatu keyakinan dan juga kepercayaan yang diterjemahkan dari kata kerja "*Faithing*" yang diartikan sebagai wujud kesetiaan dan komitmen seorang terhadap suatu kuasa Allah dimana semua itu

---

<sup>43</sup> Yunardi kristian zega, "*Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen,*" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Vol. 12, No. 2 (July 6, 2020),140..

dimanakai dalam seluruh aspek setiap individu. Namun James fowler menegaskan bahwa iman bukan sekedar percaya dan diyakini melainkan harus berkembang ketahap yang lebih tinggi bukan lagi menjadi bayi rohani. James fowler juga menjelaskan tiga gambaran yang berkaitan dengan “*faithing*” yang dikenal sebagai “*faith development theory*” yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kepercayaan (Faith), James fowler menjelaskan tahap ini sebagai upaya manusia memelihara kepercayaannya ditengah desakan zaman dan perkembangan teologi-teologi yang sangat mempengaruhi setiap individu terlebih terhadap remaja.
- b. Perkembangan (Development), James fowler menjelaskan proses ini sebagai wujud kematangan iman setiap individu yang diperoleh dari berbagai proses dalam kehidupan setiap individu.
- c. Teori (Theory), James fowler menjelaskan bahwa tahap ini setiap individu mempraktekan setiap teori yang akan menunjang perkembangan iman individu ditengah gempuran paham-paham teologi yang berkembang.<sup>44</sup>

James W. Fowler tidak hanya menjelaskan gambaran mengenai “*faith development theory*” tetapi juga menindak lanjuti bagaimana ia harus memotivasi setiap individu dalam memaknai iman mereka dalam kehidupan secara universal atau mempertahankan iman baik di dalam maupun diluar konteks agama yang dipeluk. Karena setiap individu akan berpapasan dengan pemahaman teologi agama-agama yang mereka temui dalam kehidupan seharusnya. Maka dari itu, James Fowler

---

<sup>44</sup> Esti R. Boiliu, “Pendidikan Agama Kristen dalam Perspektif Teori Perkembangan Iman James W. Fowler,” *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 17, no. 2 (November 12, 2021): 171–180, <https://www.journal.stbi.ac.id/index.php/PSC/article/view/146>.

menjelaskan tahap-tahap perkembangan iman secara umum dan juga akan mengacu kepada perkembangan iman remaja sebagai berikut:

- a. Tahap iman awal dan elementer "*primal faith*" (0-2 tahun), tahap awal yang akan di alami oleh tiap individu, dimana pada tahap ini perkembangan iman belum ada karena pada tahap ini adalah tahap awal. Namun dalam tahap ini James fowler mengatakan bahwa meskipun belum ada tanda perkembangan iman namun rasa percaya pada seseorang atau lingkungan sudah mulai tercipta.<sup>45</sup>
- b. Tahap iman intuitif proyektif *faith* (2-6 tahun) merupakan tahap yang penuh imajinasi yang mengesankan, sehingga mendorong anak-anak aktif berekspresi tanpa merasa dikekang dan pola pikiran mereka sangat terbatas hanya sejauh jangkauan mata sehingga perkembangan iman pada tahap ini belum berkembang dengan baik dikarenakan dunia mereka masi sekedar menyalurkan imajinasi yang mereka pikirkan.
- c. Tahap iman mitos-harafia (6-12 tahun), pada tahap ini setiap individu mulai membuka diri untuk berbaur dengan dunia luar. Setiap individu akan bersosialisasi dan menjalin interaksi dengan sesamanya dengan baik, ditahap ini perkembangan emosi mulai berkembang dan mulai mengontrolnya secara bertahap. Namun, untuk perkembangan iman masih sangat sederhana tetapi tahap ini mereka akan menggunakan nalar untuk hal-hal yang logis dan nyata dan tidak pada hal yang abstrak.

---

<sup>45</sup> Agus Cremers, *Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan Menurut James W. Fowler*, ed. A. Supratiknya, (Yogyakarta: Kanisius, 1995),96.

- d. Tahap iman sintetik-konvensional (12-18 tahun), pada tahap ini setiap individu mulai mengalami perkembangan secara matang baik emosional maupun spiritual, semua itu dapat diketahui ketika individu akan melihat ulang apa yang akan dilakukannya. dan memandang Tuhan itu tidak lagi jauh serta mampu menjalin relasi pribadi dengan Tuhan tanpa ada hambatan.
- e. Tahap iman individualitatif –reflektif (18-30), tahap ini perkembangan iman dan emosi individu sudah sangat matang dimana mereka dapat mempertanggung jawabkan iman mereka ketika berhadapan langsung dengan paham teologi diluar keyakinan mereka. Tahap ini membuka pemahaman intim kepada individu mengenai kepercayaan yang mereka peluk.
- f. Tahap iman kongjungtif (30 tahun), tahap ini menandakan bahwa tiap individu mulai menjumpai berbagai masalah kehidupan, sehingga mulai mempertanyakan iman mereka ketika mengalami pergumulan itu. Disini kita melihat bahwa segala pergumulan yang dihadapi tiap individu membuat mereka berfikir keras lagi mengenai keimanan mereka.
- g. Tahap iman universalitas ( 30 tahun ke atas), pada tahap ini perkembangan iman seseorang sudah sangat matang dan kokoh, sebab tahap ini menjadi tahap yang sangat tinggi dalam sejarah perkembangan iman menurut James fowler. Setiap individu akan bertemu dalam kepelikan hidup dan lewat kepelikan itu mereka



mampu mempertahankan keimanan mereka dan bisa menumbuhkan relasi dengan sesama terlebih pada Allah.<sup>46</sup>

#### 4. Tahap perkembangan iman remaja menurut James W. Fowler

Tahap-tahap perkembangan iman, secara umum dibagi menjadi tujuh tahap. Tahap iman sintetik-konvensional (12-18 tahun) menurut James Fowler adalah tahap dimana remaja mengalami perkembangan atau pertumbuhan iman yang signifikan. Dunia remaja pada tahap ini penuh dengan rasa ingin tahu tentang segala sesuatunya. Sehingga apa yang ia temui dapat berdampak padanya, sehingga pada tahap ini mulai menjalin interaksi. Lewat interaksi itu remaja mulai membangun gambaran tentang diri dan kepercayaannya lewat orang-orang yang ia hadapi, sehingga ketergantungan pada orang lain masih sangat ditonjolkan. Ketergantungan itu menghadirkan banyak pertentangan dalam pikiran remaja, sehingga ia mulai mempertanyakan siapa dia dan bagaimana kepercayaannya selama ini.

Pertanyaan-pertanyaan itu mengantar remaja untuk bernalar, namun penalarannya belum kritis dan tidak membagi mana yang sesuai dengan dirinya dan kepercayaannya. Ia akan menerima apa yang dilihat, sehingga secara tidak sadar hal itu mulai mempengaruhi dan mulai merubah perlahan kepribadian remaja bahkan berdampak pada iman. Interaksi-interaksi dan lingkungan baik akan membawa mereka ke tahap dewasa iman yang tinggi sehingga remaja perlu menekankan pada dirinya iman mereka adalah Yesus Kristus.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Boilliu, "Pendidikan Agama Kristen dalam Perspektif Teori Perkembangan Iman James W. Fowler."

<sup>47</sup> Cremers, *Tahap-tahap perkembangan kepercayaan menurut James W. Fowler*.